

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Vita Larasati, Eny Lestari Widarni, Rachmad Santoso
Prodi Akuntansi STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang
e-mail : Vitalarasstrong@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dari populasi sebanyak 40 perusahaan, diambil 8 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Variabel dari penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Perputaran Kas dan Perputaran Piutang. Variabel terikat yang digunakan adalah Profitabilitas. Kata Kunci :Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri disebut Profitabilitas. Besarnya laba juga digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham juga seseorang yang terlibat di perusahaan tersebut. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan, perusahaan selalu berusaha memaksimalkan labanya dan diperlukan penilaian kinerja suatu perusahaan yang umumnya dilakukan melalui penilaian laporan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan digunakan sebagai media komunikasi antara manajemen dengan para penggunanya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat bervariasi dan dapat digunakan untuk analisis rasio keuangan. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi hal ini dikemukakan oleh (Kasmir, 2011)

Dalam Penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio rentabilitas yang ada. Menurut (Harahap, 2010) "Return On Assets (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Jika semakin besarnya rasio dalam ROA maka dapat dikatakan semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Didalam ROA terdapat kas yang merupakan unsur aktiva yang mempengaruhi pengembalian aktiva, ROA dapat dijadikan indikasi bahwa sebagai salah satu sumber keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan atas pengelolaan kekayaan (aset) yang di punyai oleh perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa bila ROA ditingkatkan lagi maka akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola kekayaan yang dimiliki.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat perputaran piutangnya paling tinggi (Rizkiyanti Putri & Lucy Sri Musmini, 2013). Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan kas kembali menjadi kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Menurut Gill dalam (Kasmir, 2011) rasio perputaran Kas (Cash Turn Over) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya - biaya yang berkaitan dengan penjualan Sedangkan menurut (Riyanto, 2012)

menjelaskan bahwa perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat perputaran piutangnya paling tinggi.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti semakin rendah dalam tingkat perputaran kasnya. Hal tersebut menandakan terjadinya over investment dalam arus kas perusahaan, dan juga sebaliknya. Total kas yang kecil dari perusahaan menyebabkan tingkat turnover kas akan meningkat. Pertumbuhan penjualan dapat menjadi indikator dari pertumbuhan perusahaan, dimana pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam investasi yang dilakukan pada periode yang lalu, sehingga dapat memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang .

Tingkat perputaran kas yang tinggi jugamenunjukkan telah terjadinya volume penjualan yang tinggi pula.Selain kas, komponen lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit,semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnyarisiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula (Santoso dan Nur, 2008). Piutangadalah semua tuntutan atau tagihan kepada pihak lain dalam bentuk uang atau barang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit (Clairene E.E. Santoso, 2013). Perputaran piutangmenunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu (MuhrianiAli, 2013).

Perusahaan transportasi merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang di Indonesia. Perusahaan jasa transportasi memiliki iklim persaingan yang sangat ketat, karena transportasi merupakan salah satu kebutuhan yang penting untuk mobilisasi dalam menjalankan kegiatan perekonomian.

Tinjauan Teori

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan pengukuran yang akan memungkinkan seorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan (Lukman Syamsuddin, 2012:59). Menurut Harahap (2014:304) Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Menurut Swasta dan Ibnu Sukutmojo (2012:255) Rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba dari keseluruhan modal, baik modal asing maupun modal sendiri, yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Sedangkan Brigham dan Houstun (2012: 107) mendefenisikan profitabilitas adalah suatu indikasi atas bagaimana margin laba suatu perusahaan berhubungan dengan penjualan, modal rata-rata, dan ekuitas saham rata-rata. Dari beberapa pengertian yang diungkapkan para ahli, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah perbandingan laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba selama periode tertentu.

Kas

Kas adalah saldo mata uang tunai dan simpanan di bank dalam jangka pendek kurang dari satu tahun, termasuk sekuritas, deposito, commercial paper atau surat berharga (Hendra S Raharjaputra, 2011:162). Menurut Subramanyam (2015:3) Uang tunai atau kas merupakan saldo sisa dari arus kas masuk dikurangi arus kas keluar yang berasal dari periodeperiode lalu. Sedangkan menurut Margaretha (2011:10) menambahkan Kas merupakan cek yang diterima dari para donatur, langganan, dan simpanan organisasi di bank dalam bentuk giro atau deposito yang dapat digunakan untuk membiayai operasi suatu organisasi”.

Dan Harahap (2012:93) menyatakan bahwa Kas adalah kas yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat: (a) setiap saat dapat ditukar menjadi kas, (b) tanggal jatuh temponya sangat dekat, (c) kecil risiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat bunga. Dari beberapa pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kas merupakan dana baik dalam bentuk uang maupun surat berharga lainnya

yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dan paling tinggi tingkat perputaran piutangnya.

Piutang

Piutang (*receivable*) adalah hak menagih sejumlah harta dari kreditor (pemberi pinjaman) kepada debitor (penerima pinjaman) yang bersedia melunasinya pada waktu mendatang. Jadi, piutang itu ada karena (1) terdapat dua pihak, yaitu kreditor dan debitor, (2) ada kesediaan debitor untuk melunasi kewajibannya kepada kreditor, (3) ada jarak waktu mulai timbul piutang sampai saat pelunasannya, (4) ada hak menagih yang dimiliki kreditor (Nafarin, 2010:294).

Menurut Gitosudarmo (dalam Roma, 2012:37) berpendapat bahwa Piutang adalah aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya praktik penjualan kredit. Penjualan kredit dilakukan oleh perusahaan dalam rangka merangsang minat para pelanggan, sehingga diharapkan dengan melakukan penjualan kredit ini perusahaan dapat memperkuat pasar dan memperbesar hasil penjualan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, piutang adalah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang timbul karena adanya penjualan secara kredit yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada pihak lain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya..

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Lebih lanjut Arikunto (2013:173) : menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2017 jumlah populasi sebanyak 40 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017:81) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut: “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat. Tehnik pengambilan sampling yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan salah satu dari tehnik *nonprobability* sampling yaitu sampling purposive. Sampling *purposive* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel diambil dengan menggunakan kriteria tertentu agar memperoleh sampel yang tepat.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan jasa dari sub sektor transportasi yang sahamnya tercatat di BEI selama periode pengamatan.
- 2) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah selama periode pengamatan.
- 3) Perusahaan yang berturut-turut menunjukkan laba positif selama periode pengamatan.

Definisi Operasional Penelitian

Variabel dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.

Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu : Perputaran Kas dan Peputaran Piutang

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis data, uji t, uji F dan dominan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2014). Berikut hasil Uji Simultan (Uji F) yang dilakukan dengan software SPSS yang akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	819982,509	2	409991,254	5,627	,009 ^b
	Residual	2113037,927	29	72863,377		
	Total	2933020,435	31			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), piutang, kas

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji Signifikansi parsial (Uji t) dilakukan untuk membuktikan apakah secara individu variabel bebas (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut hasil Uji Parsial (Uji t) yang dilakukan dengan software SPSS yang akan disajikan sebagai berikut :

Tabel 2 Tabel Kriteria Durbin Watson

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	388,493	62,046		6,261	,000
	kas	,001	,000	,828	3,236	,003
	piutang	-,001	,000	-,792	-3,094	,004

a. Dependent Variable: roa

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Dari Hasil signifikansi Uji Parsial (Uji t) pada table 4.11 diatas dapat di interpretasikan bahwa nilai sig./ probabilitas sebesar 0,003 , sedangkan nilai alpha sebesar 0,05 (5%). Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas (0,003) < alpha ($\alpha = 0.05$). Dengan demikian H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perputaran kas (X1) terhadap profitabilitas (Y), sehingga Hipotesis 2 diterima.

Berikutnya nilai sign./probabilitas sebesar 0,004 ,sedangkan nilai alpha sebesar 0,05 (5%). Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas (0,004) >alpha ($\alpha = 0.05$). Dengan demikian H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh signifikan antara perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas (Y), sehingga hipotesis 3 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai uji-F , dapat diketahui bahwa Perputasan Kas dan Perputasan Piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
2. Berdasarkan hasil dari pembahasan analisis regresi linier, dapat diketahui bahwa Perputasan Kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.
3. Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai uji- T, dapat diketahui bahwa Perputasan Piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017.
4. Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai uji pengaruh dominan, Perputasan Kas merupakan variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap profitabilitas diantara variabel lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang direkomendasikan oleh peneliti diantaranya :

1. Bagi Teoritis
 - a. Dapat memberikan informasi, menambah ilmu dan wawasan serta mendukung teori-teori yang sudah ada sehubungan dengan masalah yang sudah diteliti
2. Bagi Praktisi
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan kas dan piutangnya sehingga diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk masa yang akan datang
 - b. Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan pada penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dewi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astuti, Dewi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gralia Indonesia.
- Atmaja, Lukas Setia. 2012. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan* . Yogyakarta:

- Andi, Basyaib, Fachmi. 2012. *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Brigham dan Houston. 2013. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* . Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hati, Jerni. 2013. *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Penerbit Erlangga Mahameru Cabang Pekanbaru*. Skripsi Fakultas Ekonomi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Husnan, Suad. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. UPPSTIM YKPN.
- Jumingan. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan* . Jakarta: Salemba Empat.
- Nurjannah. 2012. *Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada PT Adira Finance Makassar*. Skripsi Fakultas Ekonomi: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV Andi.
- Rahardjo, Budi. 2012. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Raharjaputra, Hendra S. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Roma, Aryani. 2012. *Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Metrodata Electronics,Tbk*. Skripsi Fakultas Ekonomi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Subramanyam, K R dan John J wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Buku1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011.*Manajemen Keuangan Perusahaan* . Jakarta: Erlangga.
- Suharyadi. 2011. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno.2013. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta:Ekonisia UII.
- Swastha, Basu. 2012. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Teguh, Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurlisa. 2019. *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Indosat Tbk yang Terdaftar di BEI* : Universitas Medan Area